

MITOLOGI FILM ANIMASI LA MAISON EN PETIT CUBES

Universitas Mercu Buana	
Jalan Raya Meruya Selatan 1, Jakarta Selatan 12130	
Telp. (021) 52111007	
Fax. (021) 52111007	
E-mail: info@mercubuana.ac.id	
Website: www.mercubuana.ac.id	
Judul: Sumbangan	
Tanggal: 04-02-2014	
No. Reg. 1. T12131216	
2. Tk/52/13/064	



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ARDIYANSAH

55211110075

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCUBUANA**

JAKARTA

2013



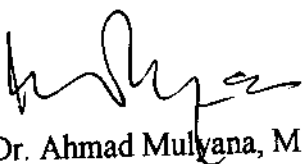
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

1. Nama : ARDIYANSAH
2. NIM : 552 1111 0075
3. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (2)
4. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
5. Konsentrasi : Media Industri dan Bisnis
6. Judul : **MITOLOGI FILM ANIMASI LA
MAISON EN PETIT CUBES**

Jakarta, 16 Juni 2013

Pembimbing Utama



Dr. Ahmad Mulyana, M.Si

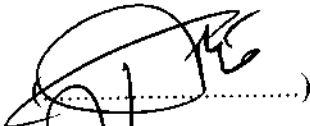
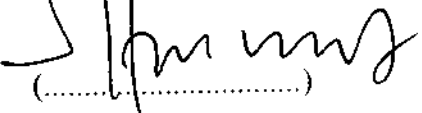
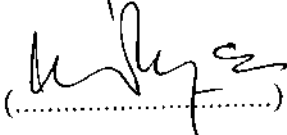
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG

1. Judul : **MITOLOGI FILM ANIMASI LA
MAISON EN PETIT CUBES**
2. Nama : ARDIYANSAH
3. NIM : 552 1111 0075
4. Jenjang Pendidikan : Strata Dua (2)
5. Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
6. Konsentrasi : Media Industri dan Bisnis
7. Tanggal : 12 Juli 2013

Jakarta, 12 Juli 2013

Mengetahui

1. Ketua Sidang :
Dr. Farid Hamid, M.Si
2. Penguji Ahli:
Dr. Heri Budianto, M.Si
3. Pembimbing Utama:
Dr. Ahmad Mulyana, M.Si


.....

.....

.....



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI**

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

1. Judul : **MITOLOGI FILM ANIMASI LA MAISON EN PETIT CUBES**
2. Nama : **ARDIYANSAH**
3. NIM : **552 1111 0075**
4. Jenjang Pendidikan : **Strata Dua (2)**
5. Program Studi : **Magister Ilmu Komunikasi**
6. Konsentrasi : **Media Industri dan Bisnis**
7. Tanggal : **19 Juli 2013**

Jakarta, 19 Juli 2013

Mengetahui

1. Ketua Sidang :
Dr. Farid Hamid, M.Si
2. Penguji Ahli:
Dr. Heri Budianto, M.Si
3. Pembimbing Utama:
Dr. Ahmad Mulyana, M.Si



MERCU BUANA

UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

1. Judul : **MITOLOGI FILM ANIMASI LA
MAISON EN PETIT CUBES**
2. Nama : **ARDIYANSAH**
3. NIM : **552 1111 0075**
4. Jenjang Pendidikan : **Strata Dua (2)**
5. Program Studi : **Magister Ilmu Komunikasi**
6. Konsentrasi : **Media Industri dan Bisnis**
7. Tanggal : **20 Juli 2013**

Jakarta, 20 Juli 2013

Disetujui dan diterima oleh,
Direktur Program Pascasarjana

Prof. Dr. Didik J. Rachbini

Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi

Dr. Farid Hamid, M.Si

Pembimbing Utama

Dr. Ahmad Mulyana, M.Si

PERNYATAAN

Judul : **MITOLOGI FILM ANIMASI LA
MAISON EN PETIT CUBES**

Nama : **ARDIYANSAH**

NIM : **552 1111 0075**

Jenjang Pendidikan : **Strata Dua (2)**

Program Studi : **Magister Ilmu Komunikasi**

Konsentrasi : **Media Industri dan Bisnis**

Tanggal : **20 Juli 2012**

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana Universitas Mercu Buana.

Tesis ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahan yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

Jakarta, 20 Juli 2013

METERAI
TEMPEL

F6D98A57751824576

6000

DJP

Ardiyansah



UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU
MERCU BUANA KOMUNIKASI

ARDIYANSAH

55211110075

MITOLOGI FILM ANIMASI LA MAISON EN PETITS CUBES

(5 Bab, 160 Halaman, Bibliografi 30 buku, 8 Jurnal Ilmiah, 16 Internet; 14 Tabel + 7 Bagan + 27 gambar)

ABSTRACT

Along digital technology advancement, animated movies have become a cultural text producing visual signs which had been impossible to be developed before. The ability of animation in delivering messages explicitly, imaginatively, versatile and relatively limitless makes it worth studied as a communication phenomenon. Besides film, there are only few communication media own complexities as animation. Animation and film can be discussed whether in separated context or within one entity. In separated context, animation has developed into a unique characteristics and not always identical with film. While as a unity, most contemporary films nowadays use VFX (Visual Effects) which basically is the implementation of animation.

Animated movie, La Maison en Petits Cubes (Tsumiki no Ie) is a short animated movie which succeeded in winning the Academy Award in 2009 for the Best Short Animated Film category. This animated movie, which was directed by Kunio Kato, performs surreal and hyperbolic style which is visualized in gloomy colors and depictions which ignores perspective law. At glance, this sort of visual reminds us to cubism in the modern Europe in the early of 19th century pioneered by Pablo Picasso.

By qualitative approach and critical paradigm, this research attempts to reveal meaning beyond the visual signs found in La Maison en Petits Cubes. Sequentially, the research operates to find mythologies and ideologies in this animated movie by using semiotics of Roland Barthes.

From the revelation of the meaning of the signs, there are at least seven mythologies found in animated movie La Maison en Petits Cubes, including: 1) Supremacy of high culture; 2) Western Conduction; 3) Unconsciousness; 4) Liberation; 5) Compromise of idealism; 6) Memories; and 7) Paradox of love, marriage, and family. Further, this research also reveals an ideology summon up intellectualities to develop particular social classes.



UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU
KOMUNIKASI

ARDIYANSAH

55211110075

MITOLOGI FILM ANIMASI LA MAISON EN PETITS CUBES

(5 Bab, 160 Halaman, Bibliografi 30 buku, 8 Jurnal Ilmiah, 16 Internet; 14 Tabel + 7 Bagan + 27 gambar)

ABSTRAK

Seiring kemajuan teknologi digital, film animasi telah berkembang sebagai teks kultural yang memproduksi tanda-tanda visual yang pada masa sebelumnya mustahil diwujudkan. Kemampuan animasi dalam menyampaikan pesan secara eksplisit, imajinatif, serbaguna dan relatif tanpa batas membuatnya layak dikaji sebagai fenomena komunikasi. Kecuali film, tak banyak media komunikasi yang memiliki kompleksitas sebanding dengan animasi. Animasi dan film dapat dibicarakan baik dalam konteks terpisah maupun sebagai satu kesatuan. Dalam konteks terpisah, animasi kini telah berkembang menjadi entitas tersendiri dengan karakteristik khas dan tidak selalu identik dengan film. Sedangkan sebagai satu kesatuan, film kontemporer kini banyak mengandalkan VFX (*Visual Effects*) yang pada dasarnya adalah implementasi animasi.

Film animasi *La Maison en Petits Cubes (Tsumiki no Ie)* adalah film animasi pendek yang berhasil memenangkan *Academy Award* pada tahun 2009 untuk kategori *Best Animated Short Film*. Film animasi gubahan Kunio Kato ini menampilkan gaya surealis dan hiperbolis yang diwujudkan dalam warna-warna kelam dan penggambaran objek yang tanpa menghiraukan hukum-hukum perspektif. Sekilas, visual semacam ini mengingatkan kita pada gaya kubisme khas Eropa modern di awal abad ke-19 yang dipelopori oleh Pablo Picasso.

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma kritis, penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkap makna dibalik tanda-tanda visual yang terdapat dalam *La Maison en Petits Cube*. Selanjutnya, penelitian ini bekerja untuk menemukan mitologi dan ideologi yang terdapat dalam film animasi tersebut dengan menggunakan metode semiotika Roland Barthes.

Dari hasil pembongkaran makna atas tanda-tanda tersebut, ditemukan bahwa setidaknya terdapat tujuh mitologi yang terdapat dalam film animasi *La Maison en Petits Cube*, yaitu: 1) Supremasi budaya tinggi; 2) Kepemimpinan Barat; 3) Alam bawah sadar; 4) Pembebasan; 5) Kompromi idealisme; 6) Kenangan; dan 7) Paradoks cinta, pernikahan, dan keluarga. Lebih jauh, penelitian ini juga mengungkap ideologi yang menggerakkan intelektualitas untuk membangun kelas-kelas sosial tertentu.

KATA PENGANTAR

Tesis ini disusun dengan segala kerendahan hati dan kesadaran bahwa terdapat begitu banyak kekurangan sebab keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh penulis. Selama beberapa waktu, penulis harus terbata-bata membenahi kekurangan tersebut dengan mengusik berbagai pihak yang bersedia untuk direpotkan dengan keingintahuan penulis yang bisa jadi sangat menyebalkan. Sebab itu tak berlebihan jika penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada mereka yang mendukung penulis selama ini. Apapun yang telah penulis lakukan tak lebih dari upaya untuk terus belajar dan memperjuangkan tesis ini agar layak menjadi karya ilmiah

1. Dr. Farid Hamid, M.Si selaku Kepala Program Studi Magister Komunikasi Universitas Mercu Buana sekaligus dosen mata kuliah *Cultural Studies* yang menggugah ketertarikan penulis terhadap wacana-wacana baru dibidang Komunikasi, Media dan Budaya.
2. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah begitu sabar membongkar ketidaktahuan penulis sekaligus memberikan masukan-masukan yang seringkali tak terduga. Terimakasih juga untuk memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk berkontribusi di *Visual Art & Communication* - Universitas Mercubuana.
3. Seluruh dosen *Media Industry & Business* yang dengan caranya masing-masing telah membimbing, mengarahkan, dan menginspirasi penulis. Adalah: Dr. Irwansyah, MA, Dr. Henni Gusfa, Dr. Emrus Sihombing, Dr. Andi Corry, Dr. Heri Budiarto, Morissan, MA, dan Afdal Makkuraga, MM, M.Si yang membuka jalan untuk wawasan dan ilmu yang sangat krusial.
4. Para pembimbing informal yang tak pernah segan berbagi ilmu, informasi dan rahasia di luar bangku akademik. Dr. Tyas Utomo, Doni Primanto, PhD, dan Bpk. Fajar Asikin sebagai mentor-mentor saya selama ini. *Wa bil khususon*, almarhum Pak Denny Alaudsyah Djoenaid untuk “mewariskan” Animaraya dan semangat untuk terus memperjuangkan animasi Indonesia. Sungguh saya sedang dan akan terus bekerja keras untuk tak mengecewakan Anda semua.
5. Mas Warsa, Mas Tri, Pak Jumrah dan seluruh staff MKOM-UMB yang telah saya repotkan dari mulai awal perkuliahan sampai dengan akhir pengajuan sidang.

6. Saudara-saudara tunggal guru “Brandal Lokajaya” dari SMPN 1 dan (atau) SMAN 1 Tuban: Kamil Chakim, Nurman Faried *sarimbit* Dian KD, Wahyu “Tepos”, Dyaning, Heri Djoemadi bin Tasman, Gus Rio (Cholis), Nurul Kapit, Kumendan Fredian, Kumendan Nyoman Yogi, dan seluruh anggota keluarga besar Tjap Nongko yang tak bisa saya sebut satu persatu. Kalian sangat berarti saat yang lain tak peduli. *Atatatat!*
7. Saudara seperjuangan sejak kuliah di Surabaya hingga kini: Kadek Satria dan Satrya Mahardhika. Perjuangan belum selesai!
8. Saudara “seiman” dan “sekeyakinan” yang selalu bisa membuat saya merasa nyaman bahkan di tempat paling buruk sekalipun: Dhadhang “Khuclukz”, Gandhi “Sangkil”, Budiono “Deteksi”, Totok “Gunung Kelir, Daniel “Penganyam Kata”, Syamsul Arif, dan tentu saja *my big brother* Anang Fahmi Syarif beserta keluarga besar Pilarmedia dan Trans Surabaya. *Brotherhood means forever!*
9. Keluarga besar DKV/SOD Binus University yang telah memberikan inspirasi, motivasi dan dorongan luar biasa untuk segera menyelesaikan tesis ini: Mbak Mita (Wahidiyat), Mbak Rina (Kartika), Budhe Dria (Setiautami), Mbak Nanda, Mas Dedy (Syamsudin), Pakcik Karna (Mustaqim), Mas Rio (Adiwijaya), Mbak Anita, Mas Nunun (Bonafix), Bro Iyan, Teh Devi, Bro Aris, Mas Danu, Om Bimo, dan duet “guru spiritual”-ku Akh Anam dan Mas Jul. *Sapere Aude!*
10. Rekan seperjuangan di MIB - UMB yang telah melewati minggu-minggu penuh perdebatan dalam sisa-sisa energi yang kita miliki: Bro Bowie, Bro Ario, Bro Ono, Cak Kris, Pak Supar, Mami Echa, Dwi, Lisa, Sinta dan Patricia. *Time flies!*
11. Keluarga besar di Tuban yang selalu mendukungku dalam bait-bait doa yang tak pernah sepi: *Mbah Tik, Lik Yo, Lik Har, Lik Sur, dan Lik War*. Juga mereka yang telah bersemayam di keheningan abadi: *Mbah Ni, Mbok Lah, Dhe Ndar, Dhe Padak, Dhe Sawadi, dan Mas Han*. Hidup sekedar menumpang minum!
12. Saudara sedarah sekandungku yang tak henti-henti menyemangati: Iim, Roni, dan Kiki. Menang atau kalah, lelaki bertarung!
13. Keramatku di dunia dan akhirat: Bapak dan almarhumah Ibu’ yang selalu aku junjung tinggi. Kupersembahkan semua yang baik dari kerja keras ini untuk kalian berdua. Rinduku tak henti-henti!
14. Perempuan yang selalu memenangkan hatiku: Nanik Nasifah, bersama dua anugerah cinta yang selalu menentramkan: Azka & Anin. Kita senyawa!

Dan diatas semuanya, penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah, penguasa isi dan kosong, yang selalu mengasihi dan memudahkan jalan hambanya dengan kejutan-kejutan yang indah. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila ada pihak-pihak yang alpa disebut. Bukan suatu kesengajaan, melainkan keterbatasan. Juga apabila terdapat berbagai kekurangan dalam tesis ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa hal tersebut adalah kelemahan pribadi belaka. Karenanya, kritik dan saran sangat diharapkan untuk saling memperbaiki.

Jakarta, 1 Juli 2013

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	
PERNYATAAN	
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Akademis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.1.1. Penelitian Terdahulu	7
2.1.1.1 Tiga Panji Tengkorak: Kebudayaan dalam Perbincangan	7
2.1.1.2 Semiotika Analisis Tanda Pada Karya Desain Komunikasi Visual	9
2.1.1.3 <i>Theorizing Ideology Contextualizing Marxist Intervention in Film Theory</i>	10

2.1.1.4 <i>Narrating Japanese Canadians In and Out of the Canadian Nation: A Critique of Realist Forums of Representation [Minoru: Memory of Exile]</i>	12
2.1.1.5 <i>Interpretative Visual Analysis. Developments, State of the Art and Pending Problems</i>	13
2.1.1.6 <i>The Interpretation of Pictures and the Documentary Method</i>	14
2.1.1.7 Poligami Dalam Media Film Indonesia	15
2.1.1.8 Roland Barthes Dan Mithologi	16
2.1.1.9 Tinjauan Teori Tentang Semiotika	17
2.1.1.10 <i>The Camera and the House: The Semiotics of New Guinea "Treehouses" in Global Visual Culture</i>	18
2.1.2 Teori Komunikasi Visual	24
2.1.3 Semiotika dan Kajian Tentang Tanda	27
2.1.3.1. Perkembangan Semiotika	29
2.1.3.2 Semiotika Roland Barthes	32
2.1.3.3 Mitologi	35
2.1.3.4 Semiotika dan Film	38
2.1.4 Desain (dan) Komunikasi Visual	39
2.1.5 Animasi (dan) Komunikasi Visual	40
2.1.6 Animasi, Budaya Populer dan Ideologi	42
2.1.7 Budaya Baca dan Visual Media Baru	46
2.1.8 Paradigma Kritis	51
2.2. Kerangka Pemikiran	55
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Objek Penelitian	57
3.2. Paradigma Penelitian	57
3.3. Metode Penelitian	59
3.4. Unit Analisis	60
3.5. Teknik Pengumpulan Data	60
3.6. Teknik Analisa Data	62

BAB IV. KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

4.1. Film Animasi <i>La Maison en Petits Cube</i>	64
4.1.1. Gambaran Umum Film Animasi Pendek	
<i>La Maison en Petits Cube</i>	64
4.1.2. Tanda Visual dalam Film Animasi Pendek	
<i>La Maison en Petits Cube</i>	66
4.2. Hasil Penelitian	66
4.2.1. Pesan Ikonik Tak Berkode	67
4.2.2. Pesan Ikonik Berkode	70
4.2.2.1. <i>Visual Style</i>	70
4.2.2.2. Warna	77
4.2.2.3. Narasi	81
4.2.2.4. Karakter	84
4.2.2.5. Rumah Kubus Bertingkat	89
4.2.2.6. Interior Rumah Kubus	91
4.2.2.7. Genangan Air	92
4.2.2.8. Kapal	93
4.2.2.9. Cinta dan Pernikahan	95
4.2.2.10. Keluarga	97
4.2.2.11. Musik	98
4.2.2.12. SFX (<i>Sound Effects</i>)	99
4.3. Pembahasan	101
4.3.1. Pergeseran Makna (Semiosis)	101
4.3.2. Mitologi	106
4.3.2.1. Mitologi Supremasi Budaya Tinggi	111
4.3.2.2. Mitologi Kepemimpinan Barat	115
4.3.2.3. Mitologi Alam Bawah Sadar	118
4.3.2.4. Mitologi Pembebasan	121
4.3.2.5. Mitologi Kompromi Idealisme	123
4.3.2.6. Mitologi Kenangan	126
4.3.2.7. Mitologi Paradoks Cinta, Pernikahan dan Keluarga	129

4.3.3. Ideologi	131
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	135
5.2. Saran	137
Daftar Pustaka	138
Lampiran	144
Riwayat Peneliti	157

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1.	Matriks Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1.	Pesan Ikonik Berkode <i>Visual Style</i>	71
Tabel 4.2.	Pesan Ikonik Berkode Warna	79
Tabel 4.3.	Pesan Ikonik Berkode Narasi	82
Tabel 4.4.	Pesan Ikonik Berkode Karakter	85
Tabel 4.5.	Pesan Ikonik Berkode Rumah Kubus Bertingkat	90
Tabel 4.6.	Pesan Ikonik Berkode Interior Rumah Kubus	91
Tabel 4.7.	Pesan Ikonik Berkode Genangan Air	93
Tabel 4.8.	Pesan Ikonik Berkode Kapal	94
Tabel 4.9.	Pesan Ikonik Berkode Cinta dan Pernikahan	95
Tabel 4.10.	Pesan Ikonik Berkode Keluarga	97
Tabel 4.11.	Pesan Ikonik Berkode Musik	98
Tabel 4.12.	Pesan Ikonik Berkode SFX (<i>Sound Effects</i>)	100
Tabel 4.13.	Proses Semiosis Pesan Ikonik Berkode	101
Tabel 4.14.	Mitologi Tanda Visual dalam Film Animasi <i>La Maison en Petits Cube</i>	107

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1.	Peta Tanda Roland Barthes	34
Gambar 4.1.	Garis dan Bidang	71
Gambar 4.2.	Perspektif	73
Gambar 4.3.	Perspektif	73
Gambar 4.4.	Sinematografi	75
Gambar 4.5.	Sinematografi	75
Gambar 4.6.	Sinematografi	75
Gambar 4.7.	Warna Suram	79
Gambar 4.8.	Warna Hangat	80
Gambar 4.9.	Alur Mundur	82
Gambar 4.10.	Alur Maju	83
Gambar 4.11.	Alur Maju	83
Gambar 4.12.	Lelaki Tua	85
Gambar 4.13.	Lelaki Tua	85
Gambar 4.14.	Istri Lelaki Tua	87
Gambar 4.15.	Istri Lelaki Tua	87
Gambar 4.16.	Figuran	88
Gambar 4.17.	Rumah Kubus Bertingkat	90
Gambar 4.18.	Rumah Kubus Bertingkat	90
Gambar 4.19.	Interior Rumah Kubus	91
Gambar 4.20.	Genangan Air	93
Gambar 4.21.	Kapal	94
Gambar 4.22.	Kapal	94
Gambar 4.23.	Cinta dan Pernikahan	95
Gambar 4.24.	Cinta dan Pernikahan	96
Gambar 4.25.	Keluarga	97
Gambar 4.26.	Musik	98
Gambar 4.27.	SFX	100

DAFTAR BAGAN

		Halaman
Bagan 2.1.	Kerangka Pemikiran Pemaknaan Tanda dalam Animasi <i>La Maison en Petits Cube</i>	56
Bagan 4.1.	Mitologi Supremasi Budaya Tinggi	114
Bagan 4.2.	Mitologi Kepemimpinan Barat	117
Bagan 4.3.	Mitologi Alam Bawah Sadar	120
Bagan 4.4.	Mitologi Pembebasan	123
Bagan 4.5.	Mitologi Kompromi Idealisme	125
Bagan 4.6.	Mitologi Kenangan	128
Bagan 4.7.	Mitologi Paradoks Cinta, Pernikahan dan Keluarga	130

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Wawancara Kunio Kato (Sutradara <i>La Maison en Petits Cube</i>)	144